ABSTRAKSI

Seni pertunjukan apapun pada hakekatnya merupakan suatu interaksi antara manusia yang berkaiatan dengan ruang dan waktu . Yang mana lebih dititik beratkan pada perwujudan proses pesan. Secara khusus pengertian seni pertunjukan atau lebih dikenal dengan seni teater adalah suatu bentuk seni ilusif yang menerapkan media rupa dan rungu. Dalam kaitannya dengan seni pertunjukan maka diperlukan suatu wadah sebagai sarana dimana seni pertunjukan tersebut ditampilkan atau dipentaskan. Biasanya wadah tersebut merupakan arena yang sering disebut dengan panggung. Panggung ini pada dasarnya merupakan segala perangkat pendukungnya yang secara terpadu dipersiapkan untuk suatu pementasan.

Di Yogyakarta seni pertunjukan khususnya seni teater berkembang seperti halnya yang ada di Indonesia, akan tetapi kurang didukung oleh sarana yang lebih memadai.

Dari salah satu permasalahan diatas tentang keberadaan seni pertunjukan di Yogyakarta secara terkait ditemukan masalah pewadahan pementasan dimana wadah yang ada tidak dibuat secara khusus untuk seni pertunjukan yang berankan ragam. Untuk itu dari permasalahan dapat diambil kesimpulan bahwa seni pertunjukan di Yogyakarta yang beraneka ragam, agar dapat diwadahi sesuai dengan kebutuhannya guna mendukung didalam pementaasan diperlukan syarat-syarat khusus dalam suatu wadah pertunjukan tertutup taitu berupa gedung pertunjukan dengan syarat fleksibilitas panggung.

Selain permasalahan diatas juga tidak lepas dari permasalahan seniman itu sendiri dalam hal berkarya, dan upaya Pemerintah setempat dalam melestarikana budaya bangsa.